



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

# MERPATI UNTUK ARUL

Penulis:

Wartono

Illustrator:

Ozora Rahyu

B1



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



# MERPATI UNTUK ARUL

Penulis  
Wartono

Illustrator:  
Ozora Rahyu

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

## **Merpati untuk Arul**

Penulis : Wartono

Ilustrator : Ozora Rahyu

Penata Letak: EorG

Penyunting : Puteri Asmarini

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 WAR m	Katalog Dalam Terbitan (KDT)  Wartono  Merpati untuk Arul/ Wartono; Penyunting: Puteri Asmarini; Ilustrator: Ozora Rahyu; Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022. iv, 24 hlm.; 29,7 cm.
	ISBN  1. CERITA ANAK—INDONESIA 2. CERITA BERGAMBAR



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA

## KATA PENGANTAR

### MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekaan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

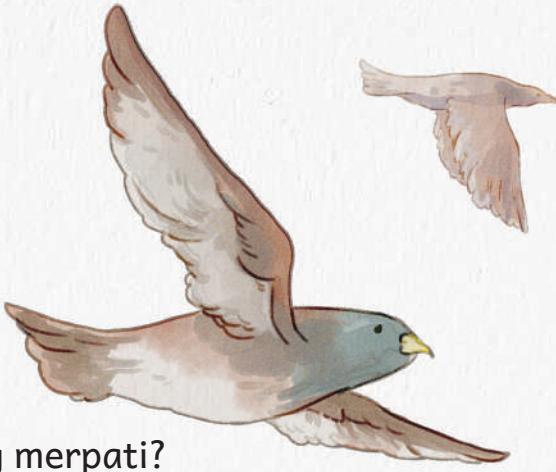
Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.





# Sekapur Sirih



Adik-Adik yang hebat!

Siapa di antara kalian yang memelihara burung merpati?

Apakah kalian suka mengejar merpati?

Nah, kakak mempunyai cerita tentang merpati dalam persahabatan.

Buku ini bercerita tentang Ibal dan Arul. Ibal mempunyai teman yang istimewa. Teman Ibal tersebut adalah Arul. Arul adalah penyandang sindrom Down. Arul tidak mampu berbicara seperti kalian. Arul berbicara melalui gerakan dan simbol saja. Namun, Arul sangat suka dengan merpati. Ibal dan Arul selalu bersama mengejar merpati di gang rumah mereka. Ibal dan Arul tidak pernah berhasil menangkap merpati. Mereka terus berusaha sampai suatu saat Arul terjatuh. Arul tidak dapat mengejar merpati lagi.

Menurut Adik-Adik, jika kalian menjadi Ibal, apa yang akan kalian lakukan? Lalu, apakah mereka akan mendapatkan merpati?

Adik-Adik!

Bерmain dengan sahabat itu menyenangkan. Kamu akan menemukan keseruan saat berlari, tertawa, dan menghadapi masalah.

Ayo, bermain di luar rumah!



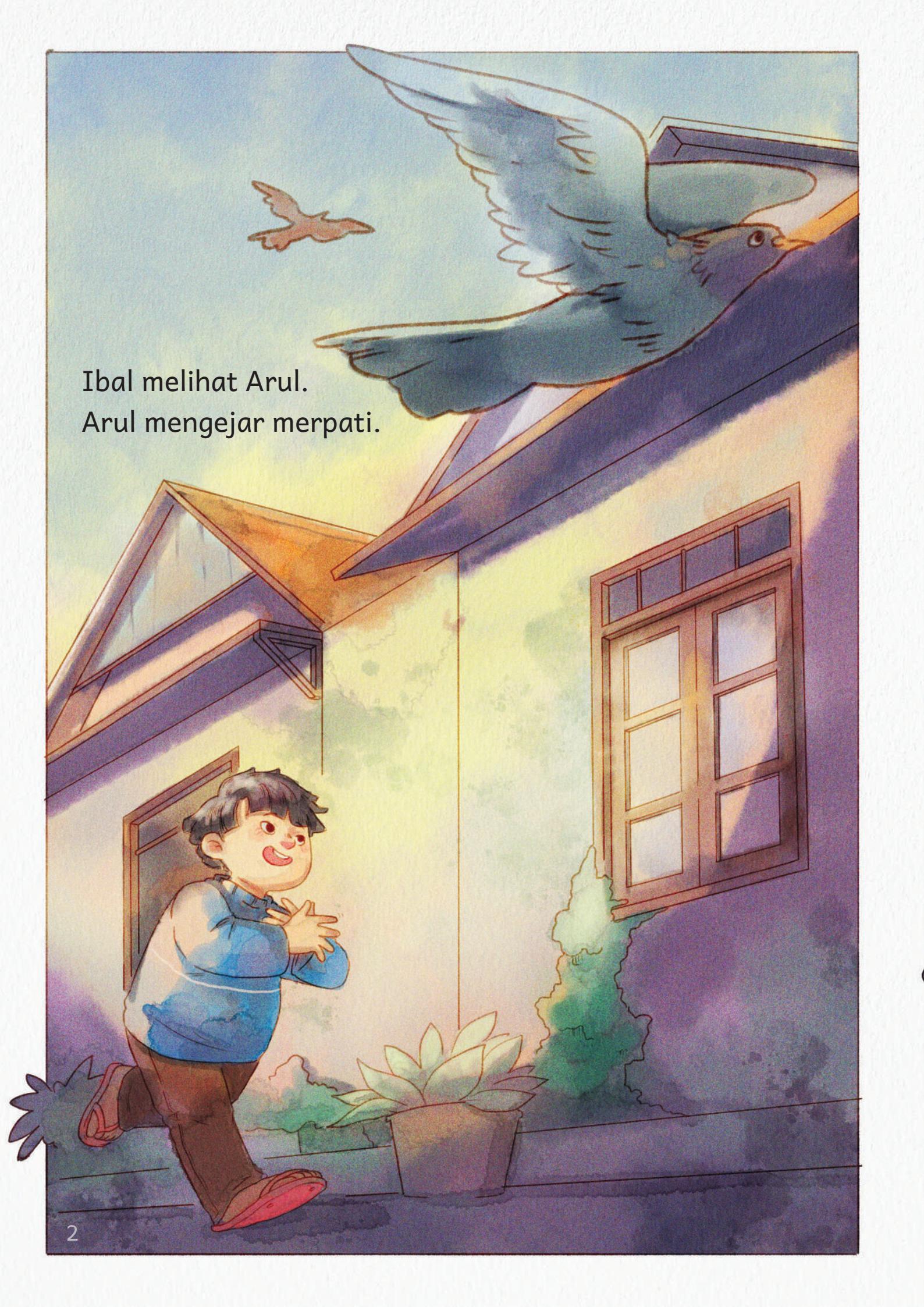
Medan, Mei 2022.

Wartono



Hem! Hem!  
Hem!

Selamat Pagi!



Ibal melihat Arul.  
Arul mengejar merpati.

Ibal dan Arul bermain setiap pagi.  
Ibal dan Arul senang dengan merpati.



A colorful illustration of several pigeons flying in a cloudy sky. In the foreground, a large, multi-colored pigeon with orange, yellow, blue, and purple feathers is shown from below, its wings spread wide. Behind it, three smaller pigeons are flying: one blue and brown pigeon to the left, one reddish-brown pigeon to the right, and another reddish-brown pigeon slightly lower and to the left. The background consists of soft, white and light blue clouds.

Ada banyak merpati di gang.  
Merpati itu milik Paman Ibal.



Ayo!  
Ke sini!

Tunggu!

Tunggu!



Ibal ikut mengejar merpati.



Merpati terbang lagi.

Hem!  
Hem!

Ha ha ha!  
Mereka berlari kencang  
mengejar merpati.





Sudah tiga hari.  
Suara Arul tidak terdengar.

Ibal berjalan ke rumah Arul.  
Kaki Arul cidera.

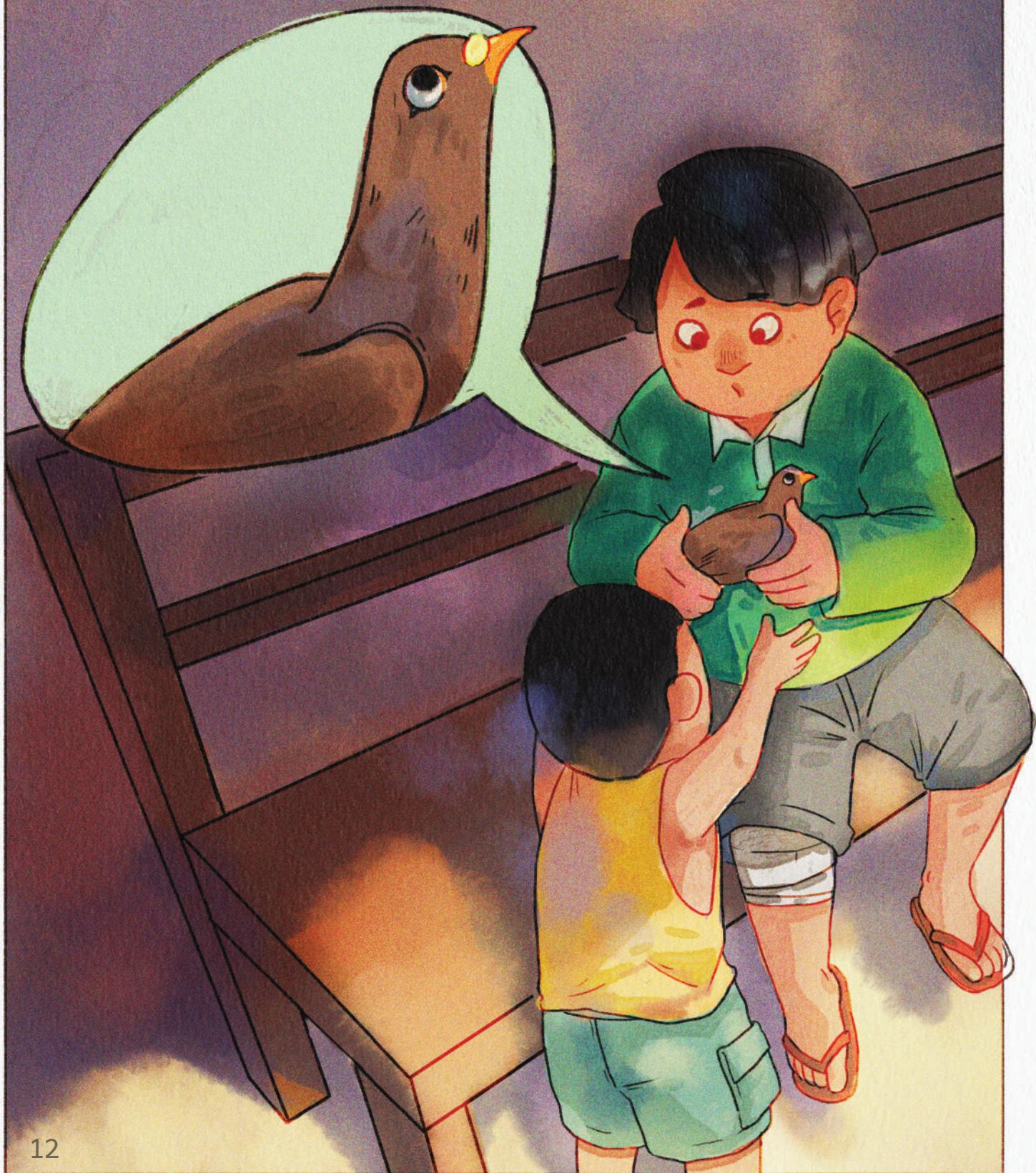


Hem!

Hem!



Ibal menarik pelan tangan Arul.  
Ibal meletakkan merpati di tangan Arul.  
Merpati itu didapat Ibal dari pamannya.







Pagi berikutnya.  
Ibal dan Arul bermain dengan merpati.

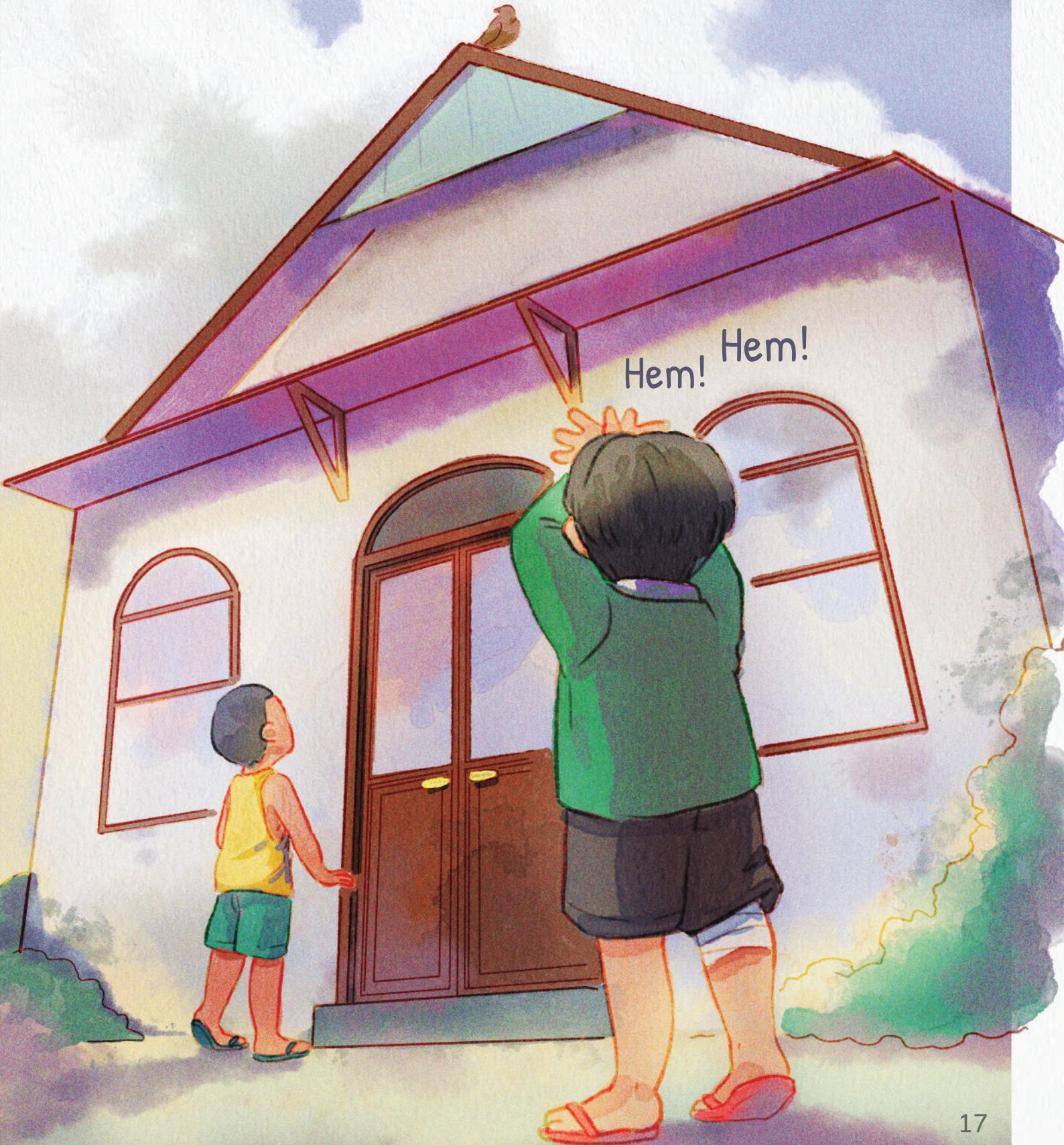


Ibal memegang merpati.

Merpati terlepas.



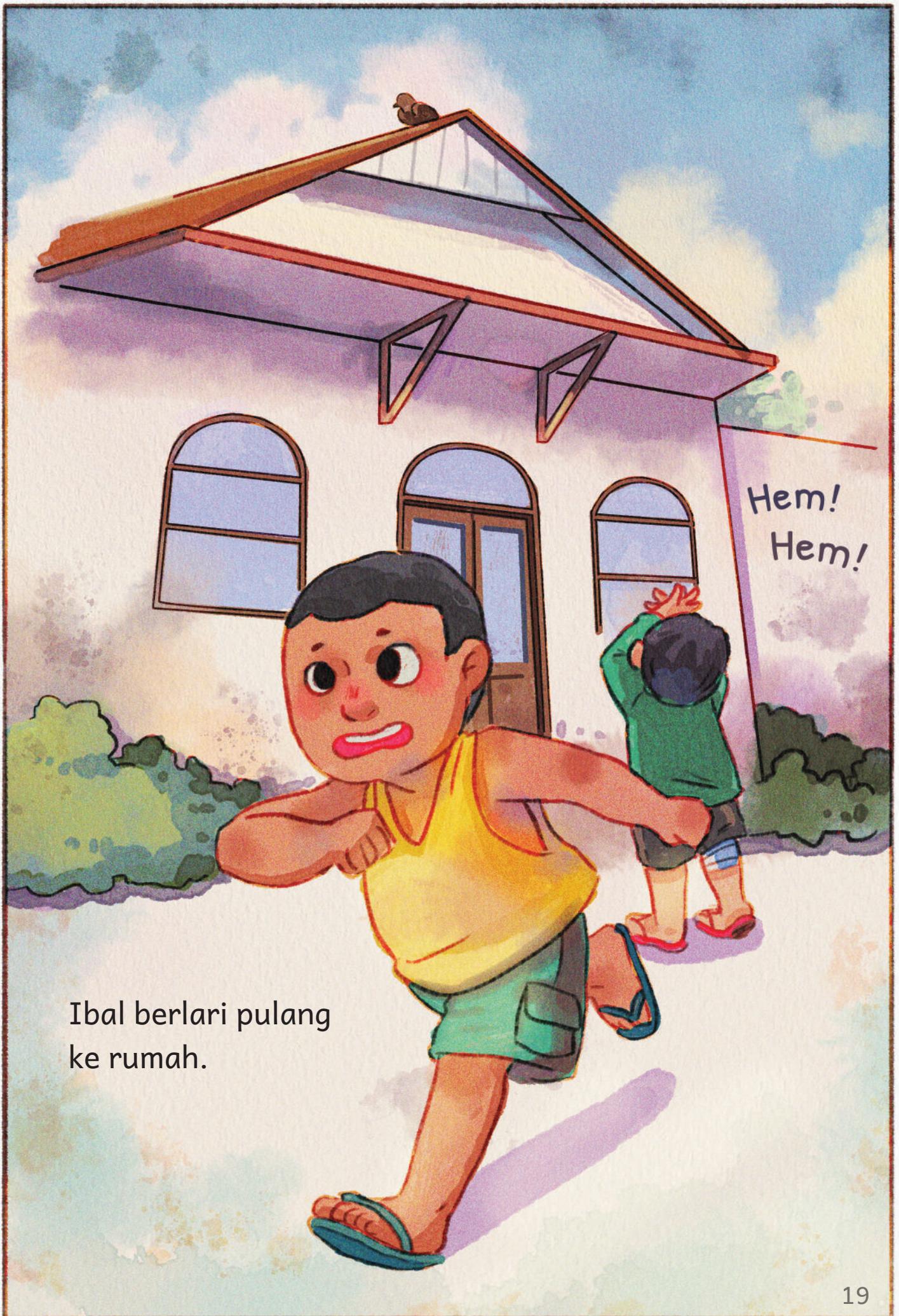
Merpati tetap di atap rumah.



Merpati mematuk atap rumah.



Hem!  
Hem!



Ibal berlari pulang  
ke rumah.

Hem!  
Hem!

Ibal membawa biji jagung.  
Ibal meletakkan biji jagung  
ke telapak tangan Arul.



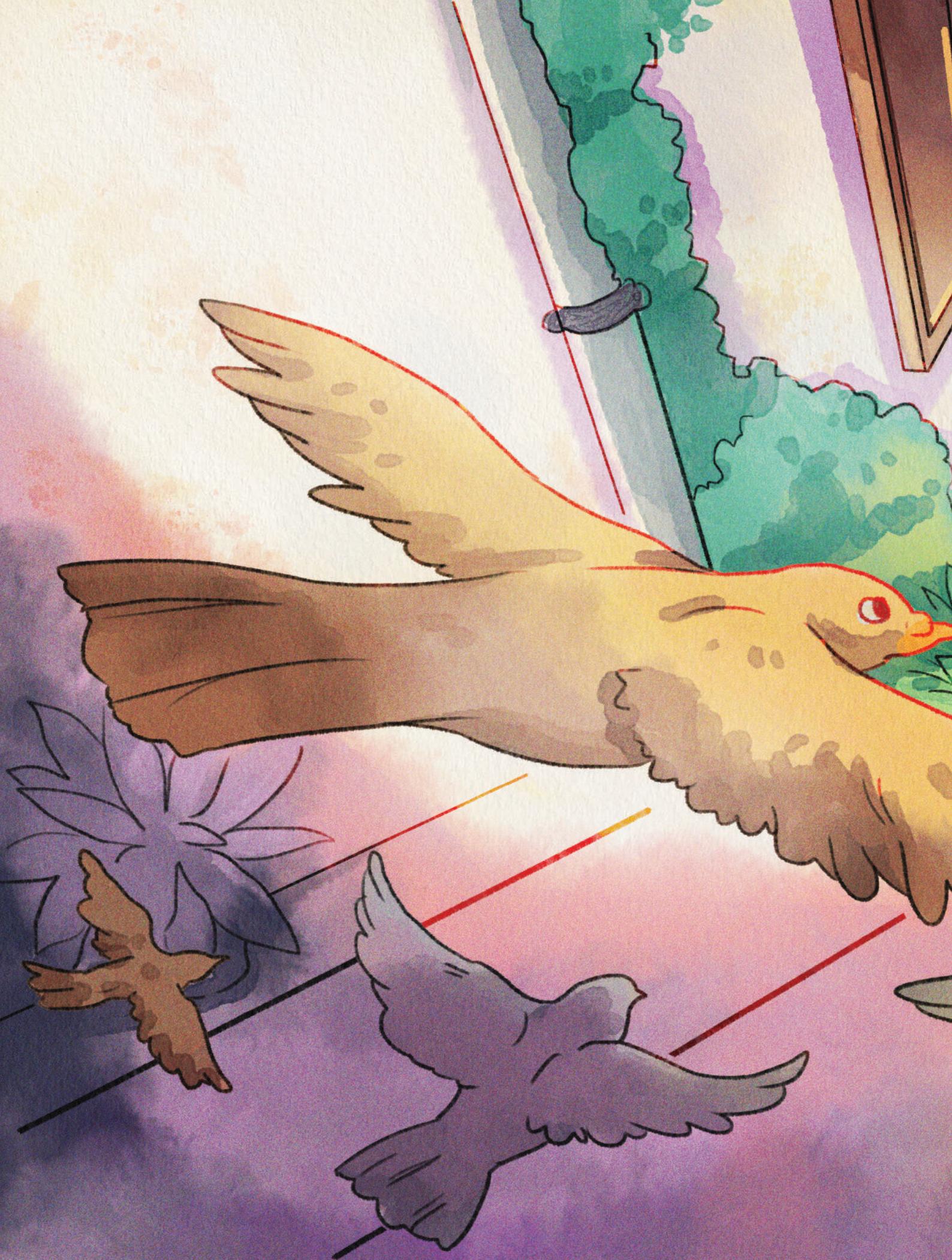


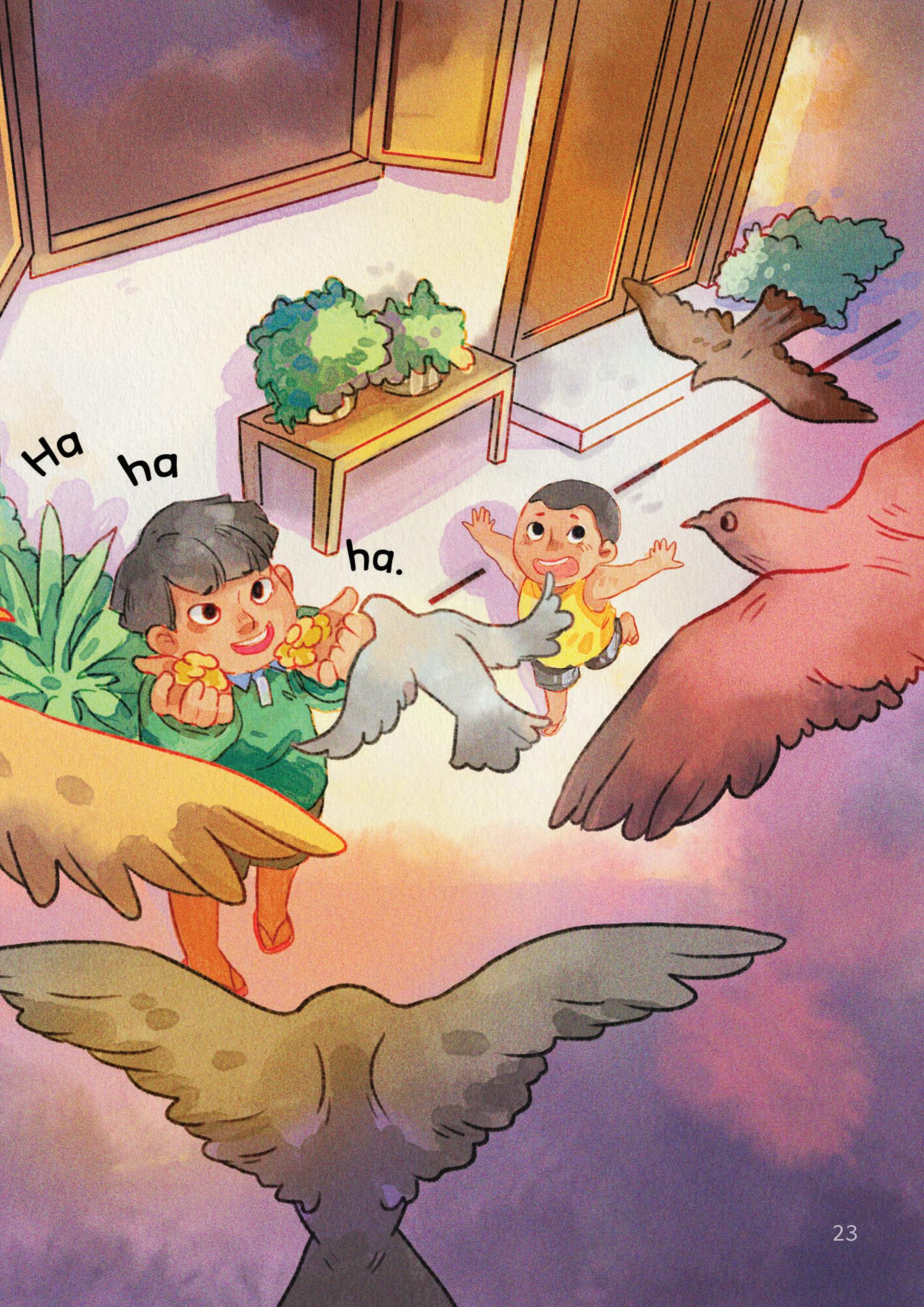
Ibal mengangkat tinggi  
tangan Arul.

Hem!  
Hem!



Merpati hinggap  
di telapak tangan Arul.





Ha ha

ha.

# Biodata



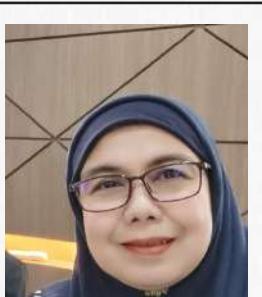
## Biodata Penulis

Kak Tono lahir 25 Januari 1980 di Desa Danau Sijabut Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. Memulai berkecimpung di dunia literasi anak sejak bergabung di Balai Bahasa Provinsi Sumatera tahun 2005. Ketekunan di bidang literasi menjadikan Kak Tono sebagai salah satu pegawai yang mengelola kegiatan-kegiatan literasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Pengalaman-pengalaman bercerita dan menjadi pengelola sayembara menulis cerita anak Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara memberi tambahan motivasi untuk mulai menuliskan cerita-cerita anak yang dilatarbelakangi situasi sosial di Sumatera Utara. Jika adik-adik ingin berkomunikasi dengan Kak Tono, silakan melalui posel: [wartono.dansi80@gmail.com](mailto:wartono.dansi80@gmail.com)



## Biodata Ilustrator

Illustrator lepas kelahiran Bandung. Sebagai seorang yang bermata empat sedari kecil, dia menikmati dunia melalui lensa yang berbeda. Ketertarikannya akan dunia gambar, bermula dari kuas dan cat air. Dirinya telah bekerja dengan berbagai lembaga masyarakat di Indonesia dan internasional, menemukan bahwa melalui visual yang menarik masalah apapun dapat dijabarkan dan dipahami dengan baik. Ozora bisa ditemukan di instagram [@zorageraldus](https://www.instagram.com/zorageraldus).

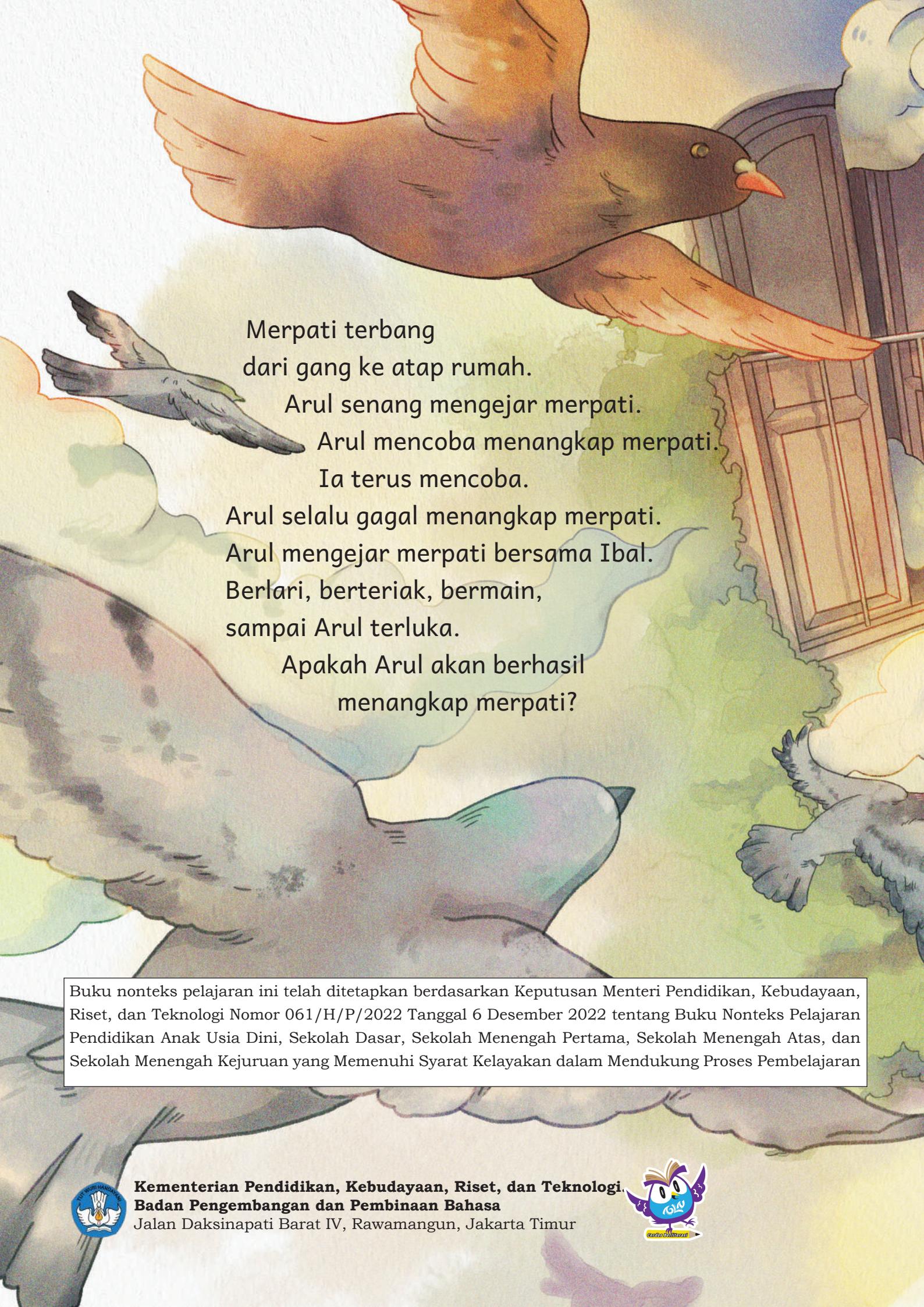


## Biodata Penyunting

Puteri Asmarini, lahir dan dibesarkan di Jakarta. Penyuluhan Bahasa dan Sastra sejak 2003, penyunting, serta instruktur literasi ini memiliki hobi jalan-jalan. Sempat berdomisili di Padang, bertugas di Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat. Sempat juga berdomisili di Jogjakarta untuk menyelesaikan pendidikan S-2 serta S-3 dan saat ini, penyunting kembali menjadi warga Jakarta, bertugas di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Ibu dari tiga orang anak ini dapat dihubungi melalui posel [puteriku0508@gmail.com](mailto:puteriku0508@gmail.com).







Merpati terbang  
dari gang ke atap rumah.

Arul senang mengejar merpati.

Arul mencoba menangkap merpati.

Ia terus mencoba.

Arul selalu gagal menangkap merpati.

Arul mengejar merpati bersama Ibal.

Berlari, berteriak, bermain,  
sampai Arul terluka.

Apakah Arul akan berhasil  
menangkap merpati?

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 061/H/P/2022 Tanggal 6 Desember 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran

